

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Isolasi dan purifikasi pada rumput laut *Turbinaria ornata*, *Sargassum crassifolium*, dan *Sargassum polycystum* diperoleh bakteri endofit masing-masing sebanyak 11, 7, dan 7 isolat.
2. Bakteri endofit mempunyai kemampuan antibakteri terhadap bakteri agen penyakit kulit *Staphylococcus epidermidis* dan *Staphylococcus aureus*.
3. Identifikasi molekuler pada 3 bakteri endofit potensial yaitu To.09.pp (*Acinetobacter indicus* strain 80-1-2), To.10.pp (*Vibrio harveyi* strain B14-1), dan Sc.06.pp (*Acinetobacter indicus* strain 80-1-2).
4. Identifikasi metode TLC pada ekstrak bakteri endofit mengandung golongan senyawa flavonoid, alkaloid, dan terpenoid. Identifikasi GCMS menunjukkan 76 *peak* pada kromatogram dan 11 *golongan senyawa*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bakteri endofit pada rumput laut *Turbinaria ornata*, *Sargassum crassifolium*, dan *Sargassum polycystum* mampu menghasilkan senyawa antibakteri terhadap bakteri patogen penyebab penyakit kulit (*Staphylococcus epidermidis* dan *Staphylococcus aureus*). Hasil menunjukkan bakteri endofit pada rumput laut dapat menjadi agen antibakteri terhadap bakteri patogen penyebab penyakit kulit.